

NOTULEN RAPAT PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KOTA BLITAR
TAHUN 2025

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Februari 2026
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Blitar
Acara : Rapat Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026
Pimpinan Rapat : Kepala DPMPTSP
Notulis : Miladiyah Rohmawati
Peserta Rapat : Kepala DPMPTSP, Pejabat Fungsional Teknis, Pejabat Fungsional
Perencana

HASIL PEMBAHASAN

Evaluasi capaian kinerja DPMPTSP Kota Blitar Tahun 2025 dilaksanakan sebagai bahan penyusunan dan penyempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025.

1. Sasaran Startegis 1: Meningkatnya jumlah realisasi investasi.

Indikator kinerja sasaran : Jumlah Realisasi Investasi (milyar rupiah) dengan target tahun 2025 sebesar Rp389 miliar dan realisasi sebesar Rp437,53 miliar, sehingga capaian kinerja mencapai 112,48%.

Analisa permasalahan:

Capaian realisasi investasi telah melampaui target, namun terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

- a) Diperlukan penguatan promosi agar mampu menarik investor, baik domestik maupun asing.
- b) Potensi investasi daerah masih perlu terus diidentifikasi dan dikembangkan menjadi peluang investasi yang lebih siap ditawarkan.

Faktor pendukung tercapainya kinerja:

- a) Adanya realisasi investasi dari pelaku usaha yang telah beroperasi maupun investor baru.
- b) Pelaksanaan promosi dan penyebarluasan informasi potensi investasi.
- c) Tersedianya peta potensi investasi berbasis webgis yaitu aplikasi LAPIS MANIS=Lacak Peluang Investasi Aman Berbasis Webgis).
- d) Pelayanan perizinan yang dilaksanakan sesuai ketentuan dan SOP.
- e) Koordinasi dengan perangkat daerah dan stakeholder terkait dalam mendukung iklim investasi.

Rencana Aksi:

- a) Meningkatkan identifikasi dan pemutakhiran potensi investasi daerah. (pengembangan aplikasi Lapis Manis).
- b) Meningkatkan fasilitasi dan pendampingan kepada pelaku usaha/investor.
- c) Memperkuat koordinasi dengan perangkat daerah dan stakeholder dalam penyelesaian hambatan investasi.

2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah.

Indikator sasaran adalah Nilai SAKIP Perangkat Daerah, target: A (85,69), realisasi: A (86,44), capaian: 100,88%.

Analisa permasalahan:

Nilai SAKIP telah mencapai target. Namun, masih diperlukan penguatan kualitas implementasi SAKIP agar peningkatan nilai tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar mencerminkan keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja.

Faktor pendukung tercapainya kinerja:

- a) Komitmen pimpinan terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja.
- b) Ketersediaan dokumen perencanaan dan pengukuran kinerja.
- c) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala.

Rencana Aksi:

- a) Mereviu target kinerja atas capaian tahun 2025.
- b) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala.
- c) Mendokumentasikan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja.
- d) Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengumpulan dan pengukuran data kinerja.
- e) Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan program/kegiatan

3. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal

Indikator: Persentase peningkatan potensi investasi yang teridentifikasi, target: 60%, realisasi: 60,45%, capaian: 100,75%.

Analisa permasalahan:

Kinerja program telah melampaui target, namun realisasi anggaran hanya mencapai 74,74%. Efisiensi anggaran tersebut tidak mengurangi kualitas dan penyajian potensi investasi karena anggaran yang tidak terserap adalah honor untuk kegiatan sarasehan.

Faktor pendukung tercapainya kinerja:

- Tersedianya aplikasi LAPIS MANIS (Lacak potensi investasi, aman, berbasis webgis).
- Koordinasi dengan perangkat daerah terkait.
- Pemanfaatan teknologi informasi.
- Dukungan pimpinan dalam pengembangan potensi investasi.

Rencana Aksi:

- Melakukan pemutakhiran data potensi investasi secara berkala.
- Menyusun profil potensi investasi yang siap ditawarkan.

4. Program Promosi Penanaman Modal

Indikator: Persentase peningkatan informasi potensi investasi yang dipromosikan, target: 55%, realisasi: 55,30%, capaian: 100,55%

Analisa permasalahan:

Capaian indikator telah melampaui target, namun efektivitas promosi investasi perlu terus ditingkatkan agar promosi tidak hanya menghasilkan penyebaran informasi, tetapi juga mendorong minat dan realisasi investasi.

Faktor pendukung tercapainya kinerja:

- a) Tersedianya aplikasi LAPIS MANIS
- b) Kegiatan promosi investasi dan publikasi, terutama melalui media sosial.
- c) Dukungan stakeholder.
- d) Ketersediaan media informasi dan teknologi.

Rencana Aksi:

- a) Meningkatkan kualitas dan jangkauan promosi investasi.
- b) Menyusun materi promosi berdasarkan sektor/potensi unggulan.
- c) Memperluas penggunaan media digital dalam promosi investasi.
- d) Menindaklanjuti calon investor yang menunjukkan minat terhadap peluang investasi Kota Blitar.

5. Program Pelayanan Penanaman Modal

Indikator: Persentase penerbitan izin sesuai SOP, Target: 99,60%, Realisasi: 100%, Capaian: 100,40%.

Analisa permasalahan:

Pelayanan perizinan telah mencapai target. Namun demikian, kualitas pelayanan harus tetap dijaga, terutama dalam menghadapi perubahan regulasi, sistem OSS, peningkatan tuntutan masyarakat, serta kebutuhan integrasi pelayanan secara digital.

Faktor pendukung tercapainya kinerja:

- Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai terhadap standar pelayanan.
- Tersedianya SOP.
- Adanya Mal Pelayanan Publik.
- Pemanfaatan sistem pelayanan berbasis elektronik.

Rencana Aksi:

- Mempertahankan kepatuhan terhadap SOP.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap waktu dan proses pelayanan.
- Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan terkait regulasi dan sistem OSS.
- Meningkatkan kualitas layanan informasi dan pengaduan.
- Memperkuat pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan perizinan.
- Melakukan monitoring terhadap kepuasan masyarakat/pelaku usaha.

6. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Indikator: Persentase peningkatan perusahaan tertib pelaporan LKPM, target: 80%, realisasi: 86,10%, capaian: 107,63%.

Analisa permasalahan:

Capaian perusahaan yang tertib dalam pelaporan LKPM telah melampaui target. Namun, kepatuhan pelaku usaha dalam pelaporan LKPM tetap perlu ditingkatkan karena masih terdapat pelaku usaha yang belum memahami kewajiban dan jadwal pelaporan.

Faktor pendukung tercapainya kinerja:

- Monitoring dan fasilitasi pelaporan LKPM.
- Pendampingan kepada pelaku usaha.
- Koordinasi dengan stakeholder.

Rencana Aksi:

- Meningkatkan sosialisasi dan pendampingan pelaporan LKPM.
- Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dalam pengendalian kepatuhan pelaku usaha.

7. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Indikator: Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), target: 84,80, Realisasi: 90,75, Capaian: 107,02%.

Analisis Permasalahan:

Nilai IKM sebesar 90,75 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan DPMPSTSP telah berada pada tingkat yang baik dan melampaui target.

Namun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan untuk mempertahankan kepercayaan dan kepuasan masyarakat.

Faktor pendukung capaian kinerja:

- Pelayanan dilaksanakan sesuai standar pelayanan.
- Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan.
- Dukungan Mal Pelayanan Publik.
- Adanya mekanisme pengaduan dan evaluasi kepuasan masyarakat.

Rencana Aksi

1. Mempertahankan kualitas pelayanan yang telah berjalan baik.
2. Menindaklanjuti hasil survei kepuasan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan.
4. Memperkuat digitalisasi dan integrasi pelayanan.
5. Melakukan evaluasi IKM secara berkala sebagai dasar perbaikan pelayanan.

Notulis



Miladiyah R